

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar belakang**

Salah satu ciri bangsa maju yaitu bangsa yang memiliki tingkat kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas kerja yang tinggi. ketiga hal ini dipengaruhi oleh gizi (Kemenkes RI, 2014). Pola hidup sehat, termasuk didalamnya Pola makan dengan Gizi Seimbang merupakan salah satu faktor utama pada kompleksnya permasalahan gizi di Indonesia. Anak usia sekolah merupakan jenjang pertumbuhan yang cukup pesat, juga rentan sekali terkena penyakit. Oleh karena itu, masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas dan memadai tentang pola makan dengan gizi seimbang, termasuk olahraga sebagai komponen pola hidup seimbang (Mulyani, dkk 2014). Dampak dari kurangnya pengetahuan gizi seimbang membuat kebiasaan makan yang salah pada anak sekolah dasar dan dapat mengakibatkan masalah gizi yang serius, seperti obesitas bagi mereka yang kelebihan kalori atau gizi kurang dan stunting bagi mereka yang kekurangan gizi (Nuryanto, 2014).

Periode usia sekolah merupakan bagian dari tahapan siklus hidup manusia yang sangat menentukan kualitas SDM. Namun status gizi, tingkat pengetahuan gizi, dan adanya masalah gizi lainnya merupakan masalah yang terjadi pada anak sekolah dasar (Candra, dkk 2013). Anak usia sekolah dasar merupakan pada rentang usia 6 – 12 tahun dan sekolah dapat menjadi pengalaman yang paling dalam bagi anak (Wong *rt.al*,2009, p.79). Masa tersebut merupakan masa yang paling penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

Rendahnya pengetahuan anak tentang gizi seimbang dapat dilihat berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaekah (2012) menunjukkan bahwa sebanyak 57,7% anak sekolah dasar mempunyai pengetahuan gizi yang kurang dengan nilai rata-rata awal  $54,11 \pm 17,74$ . Hal serupa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Khamida (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tidak baik sebanyak 55% pada kelompok

ceramah dengan rata-rata pengetahuan awal 16,4. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan anak sekolah mengenai gizi seimbang masih tergolong rendah.

Satu penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan gizi yang mengajarkan pesan-pesan positif tentang diet berpotensi dapat meningkatkan perilaku diet dan meningkatkan pengetahuan gizi pada anak-anak (Power, et al 2005). Pemilihan media belajar harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan kemampuan belajar siswa (Moerdiyanto, 2008). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media cetak berupa Komik yang berisi mengenai 4 pesan gizi seimbang, yaitu variasi makanan, pentingnya hidup bersih, pentingnya pola hidup aktif dan olahraga, serta pentingnya memantau berat badan yang divisualisasikan dalam tumpeng gizi seimbang (TGS). Soekirman (2011) dalam Arimurti (2012) menyatakan bahwa sebanyak 68% dari 300 lebih responden mengatakan jika empat prinsip pesan gizi seimbang yang terdapat dalam TGS sangat informatif dan lebih mudah di mengerti.

Komik merupakan suatu media yang menarik bagi anak-anak dan mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan yang kini telah banyak digunakan sebagai media edukasi (Nuryanto, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto (2014) kepada 33 siswa kelas IV dan V SD Negeri Bendungan Semarang, Hamida, dkk (2012) pada anak sekolah dasar muhammadiyah kauman menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan intervensi menggunakan komik.

Komik mampu memberikan hiburan sekaligus pendidikan kepada anak. Menurut Mc Cloud (1993) dan Santyasa (2007) dalam Nugraha (2012) komik mampu menampilkan cerita sederhana dan tulisan dalam bahasa sehari-hari sehingga mudah dipahami dan diminati oleh berbagai kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa komik mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik sehingga mudah dimengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan anak. Komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan suatu cerita dalam urutan yang dihubungkan dengan gambar. komik dapat memperkaya

kecerdasan visual dan bisa mendorong anak untuk menambah pengetahuan dengan cerita yang dipaparkan dalam komik (Hamida dkk, 2012).

Hasil studi pendahuluan di SDN Criung 02 Cibinong dengan melakukan wawancara terhadap sepuluh anak sekolah dasar secara random kelas 5 (Lima). Tujuh dari sepuluh tidak mengetahui Pedoman Gizi Seimbang, tiga diantaranya masih mengetahui 4 sehat lima sempurna. Empat diantaranya mengetahui empat sehat lima sempurna tetapi tidak terlalu memahami dari empat sehat lima sempurna. Sedangkan tiga lainnya tidak mengetahui apa itu Pedoman Gizi Seimbang. SDN Ciriung 02, menjadi pilihan tempat melakukan penelitian dengan alasan pengetahuan akan Pedoman Gizi Seimbang masih sangatlah kurang. Hal ini dipandang perlu dilakukan penelitian khususnya pengetahuan tentang gizi seimbang.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan guna mencegah terjadinya kekhawatiran atau kecemasan meskipun belum disadari sepenuhnya oleh anak sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui “Bagaimanakah Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Menggunakan Media Komik Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Kelas 5 Sekolah Dasar”.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rendahnya pengetahuan anak gizi seimbang dapat dilihat berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaekah (2012) menunjukkan bahwa sebanyak 57,7% anak sekolah dasar mempunyai pengetahuan gizi yang kurang dengan nilai rata-rata awal  $54,11 \pm 17,74$ . Hal serupa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Khamida (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tidak baik sebanyak 55% pada kelompok ceramah dengan rata-rata pengetahuan awal 16,4. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan anak sekolah mengenai gizi seimbang masih tergolong rendah.

Pemberian pendidikan gizi secara berkala guna meningkatkan pengetahuan gizi masyarakat khususnya tentang pengetahuan gizi seimbang. Anak usia sekolah merupakan jenjang pertumbuhan yang cukup pesat, juga sangat rentan sekali terkena penyakit. Oleh karena itu penting diberikan pendidikan gizi mengenai perilaku sehat, khususnya pendidikan mengenai Pedoman Gizi Seimbang yang dirasa cukup penting

bagi anak-anak sekarang (Nuning, 2011). Pendidikan gizi yang diberikan pada anak usia sekolah dasar diupayakan diberikan melalui media yang menarik agar penyampaian materi dapat diterima dengan lebih mudah (Nuryanto, 2014).

### **I.3 Tujuan**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan media Komik terhadap pengetahuan gizi seimbang anak kelas 5 sekolah dasar di SDN Ciriung 02 Cibinong Tahun 2017.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden (Usia, jenis kelamin, pendidikan ayah, pendidikan ibu) siswa-siswi kelas 5 di SDN Ciriung 02 Tahun 2017.
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sebelum pendidikan gizi menggunakan media komik siswa-siswi kelas 5 di SDN Ciriung 02 Tahun 2017.
- c. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sesudah pendidikan gizi menggunakan media komik siswa-siswi kelas 5 di SDN Ciriung 02 Tahun 2017.
- d. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan gizi menggunakan media komik siswa-siswi kelas 5 di SDN Ciriung 02 Tahun 2017.

### **I.4 Hipotesis**

Tingkat pengetahuan gizi seimbang pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Ciriung 02 Cibinong lebih tinggi pada saat *post-test* dan *post test 2* dibandingkan tingkat pengetahuan gizi seimbang pada saat *pre-test*

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **I.5.1 Manfaat Bagi program Studi**

Hasil dari penelitian dapat menambah karya penulis terutama bagi program studi S1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sehingga turut memberikan sumbangan ilmu kepada generasi selanjutnya.

### **I.5.2 Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu terutama pada bidang studi S1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lanjutan di daerah yang berbeda. Khususnya yang berhubungan pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan media komik terhadap pengetahuan gizi seimbang anak sekolah di waktu yang akan datang.

### **I.5.3 Bagi Sekolah**

Sebagai masukan untuk memberikan perhatian terhadap anak sekolah khususnya pengetahuan gizi seimbang dengan memberikan edukasi mengenai gizi seimbang untuk meningkatkan pengetahuan, sehingga anak sekolah dapat memahaminya.

## **I.6 Ruang Lingkup**

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan gizi dengan menggunakan media komik terhadap pengetahuan gizi seimbang anak kelas 5 sekolah dasar di SDN Ciriung 02. Penelitian ini dilakukan di SDN Ciriung 02 Cibinong yang berada di kelurahan Pabuaran, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor pada bulan Mei 2017. Pemilihan lokasi berdasarkan pada tingginya tingkat kesukaan anak kepada komik dan masih rendahnya pengetahuan gizi seimbang. penelitian ini digunakan desain penelitian *quasy eksperimental* dengan rancangan time series design.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi karakteristik siswa dan keluarganya (nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dsb) dan soal pre-test serta post test. Data sekunder meliputi karakteristik sekolah (jumlah murid, jumlah guru, gambaran umum, profil, sarana belajar dsb). Penelitian dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner dan media pembelajaran. Pada penelitian ini digunakan desain penelitian *Quasy Experimental* dengan rancangan one grup pre-post test. Kelompok kontrol tidak digunakan pada penelitian ini, tetapi dilakukan observasi pertama (pre-test) dan observasi kedua (post-test) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi. (Wibowo, 2014).

